

# KRISIS KEPERCAYAAN KONTEMPORER ATAS PROFESI AUDITOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI AKUNTANSI

Oleh :  
Ali Djamhuri



# Mengapa Kebangkrutan Enron Menarik Perhatian Akuntan?

- Memunculkan Permasalahan akuntansi yang melibatkan SPE
- Rusaknya tata kelola yang baik, terutama menyangkut hubungan antara Dewan Komisaris Perusahaan dan komite auditnya
- Adanya partisipasi Arthur Andersen sebagai auditor dalam pembentukan SPE yang digunakan ENRON untuk menyembunyikan berbagai praktek kotor bisnisnya
- Menunjukkan adanya titik lemah US GAAP yang berbasis aturan (rule base GAAP)
- Pelanggaran (pengenyampingan) aturan GAAP

# Permasalahan Akuntansi di Balik Kebangkrutan Enron

- Upaya tidak mengkonsolidasikan SPE yang memberikan kemungkinan kepada ENRON untuk menyembunyikan kerugian dan hutang dari para investor
- Perlakuan wajar terhadap transaksi penjualan investasi kepada SPE yang sebenarnya transaksi hubungan istimewa
- Mengakui berbagai fee atas pemberian jasa yang baru akan terjadi di masa datang sebagai penghasilan sekarang
- Penyajian kembali investasi ke dalam nilai wajar yang tidak mendasarkan pada nilai yang dapat dipercaya
- Masalah akuntansi untuk pengeluaran saham ENRON yang dijual kepada dan dimiliki oleh SPE
- Masalah *disclosure* atas transaksi-transaksi hubungan istimewa serta transaksi yang memiliki *conflict of interest* lainnya serta biaya-biaya terkkaitnya bagi para pemegang saham

# Rusaknya Tata Kelola dalam Kasus Skandal ENRON

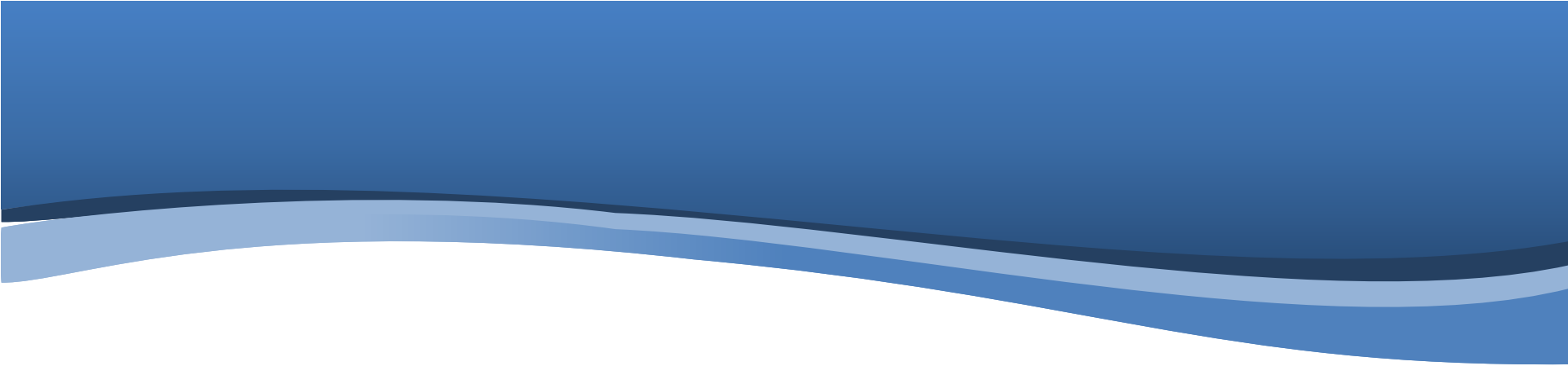
- Dewan Komisaris ENRON menyetujui pembentukan SPE dan menetapkan Komite Audit ENRON bertugas melakukan review atas SPE
- Dewan komisaris ENRON mengabaikan kode etik dalam masalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan SPE
- Komite audit gagal dalam memahami, menelaah dan memantau SPE-SPE yang dibentuk dan juga praktik akuntansi dan pelaporan ENRON

# Faktor-faktor kritis di sekitar Independensi Arthur Andersen (AA) sebagai Auditor

- AA telah mengaudit ENRON sejak 1985 dan setiap tahun memberikan pendapat WTP atas laporan keuangan ENRON
- ENRON merupakan klien AA terbesar kedua. Di tahun 2000 AA memperoleh 52 juta dollar dari ENRON dari pendapatan global 9 milyar dollar tahun itu
- AA berperan tidak sekedar sebagai external auditor bagi ENRON, namun juga internal auditornya dan bahkan menempatkan staf-stafnya dalam penugasan permanen di berbagai kantor ENRON
- Sebagaimana besar CFO, akuntan internal, dan bahkan juga controller ENRON berasal dari mereka yang sebelumnya berstatus sebagai executive ataupun staf AA

# Faktor-faktor kritis di sekitar Independensi Arthur Andersen (AA) sebagai Auditor (2)

- AA diberitahu dan bahkan membantu pembentukan SPE-SPE yang dimiliki ENRON
- AA mengatur agar SPE memenuhi persyaratan dari US GAAP yaitu pemilikan oleh pihak luarnya minimal 3%
- AA mengaku menghancurkan dan menghilangkan berbagai dokumen audit atas ENRON dari tahun 1997 - 2000



**KRISIS KEPERCAYAAN  
KEPADA PROFESI AUDITOR  
(AKUNTANSI) DENGAN SEGALA  
DAMPAKNYA**

# Krisis Kepercayaan

Krisis  
kepercayaan  
kepada  
auditor

Peningkatan  
keketatan  
dalam  
regulasi dan  
standar

Resiko Audit  
Mengalami  
Peningkatan

Auditor  
Memerlukan  
Waktu dan  
Keahlian  
Lebih Tinggi



# Krisis Kepercayaan (2)

Fee Audit  
Cenderung  
Makin Mahal

Permintaan  
jasa Audit  
bisa  
mengalami  
penurunan

Daya tarik  
menjadi  
Auditor  
mengalami  
penurunan

Minat masuk  
ke jurusan  
akuntansi  
menurun

# RESTORASI YANG DIPERLUKAN

## **Level Organisasi Profesi**

- Extensifikasi dan intensifikasi pemberlakuan regulasi yang relevan
- Peningkatan komitmen anggota profesi pada kode etik profesi dan nilai-nilai etika secara umum
- Peningkatan keahlian memperhitungkan resiko audit

## **Level Pendidikan Akuntansi**

- Pembenahan kurikulum dan pendekatan pendidikan etika dan peningkatan intensitasnya
- Peningkatan pengetahuan dan keahlian mahasiswa di bidang penaksiran resiko bisnis dan audit
- Pengembangan sistem belajar-mengajar yang berorientasi kepada kemampuan belajar mandiri



# ***Demitification of Professional Ethics***

- Memberanikan diri mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis atas etika profesi: Sudah benarkah isinya?, Asumsi-asumsinya?, Pendekatannya?
- Jika tidak, dimana salahnya?
- Apa dan bagaimana dampaknya pada pendidikan etika di jurusan akuntansi?



# What is Ethics?

- Is it something normative? or should it be positive?
- Since ethics is for human life, how should we perceive human nature?. Are they nasty in nature (Hobsian perspective), or are they full of virtue?, or are they in between
- How should ethics be transfered to students?



# Tantangan Kualitas Akuntan (Auditor) Masa Depan

## Kepribadian

- Jujur (full of integrity) dan berkomitmen etika tinggi
- Insightful (berwawasan luas)
- Sound professional judgment
- Memiliki kemampuan mengelola pekerjaan (project) dalam tim
- Memiliki semangat belajar mandiri yang berkelanjutan
- Mampu mengkombinasikan keahlian teknis dengan pandangan yang visioner dan juga kemampuan komunikasi dalam pengembangan diri menjadi partner atau konsultan bisnis yang profesional dan bertanggungjawab



# Tantangan Kualitas Akuntan (Auditor) Masa Depan

## Kepemimpinan

- Mampu berpikir strategis
- Mampu melakukan perencanaan dengan baik dan memiliki pandangan yang lintas fungsi dalam organisasinya
- Memiliki perspektif dan pemahaman yang luas dan baik mengenai organisasinya dan juga industri



# Tantangan Kualitas Akuntan (Auditor) Masa Depan

## Keahlian Teknis

- Auditing
- Financial Accounting
- Financial Management
- Sistem dan prosedur (IT)
- Komunikasi lintas budaya
- Penilaian dan pengelolaan resiko



# Restrukturisasi Kurikulum dan pembenahan Metoda Pembelajaran

- Penataan kembali aspek relevansi materi pembelajaran untuk menghindari overlapping antar MK (*story base learning*)
- Pembelajaran yang lebih ilustratif, kontekstual dan merangsang minat belajar mandiri
- Pembelajaran yang mencerahkan



Terima kasih

